

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Marry Go Round* pada mata pelajaran PPKn di kelas VIII⁴ SMP Negeri 2 Suwawa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang berdampak juga pada hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil analisis pada rekapitulasi pengelolaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I pertemuan pertama prestasi belajar siswa dalam menerima materi pelajaran pada siklus I pertemuan pertama diperoleh bahwa dari 3 aspek yang diamati, yaitu aspek pengetahuan mengenai aspek menghafal materi, diperoleh bahwa dari 24 siswa yang di amati sebanyak 9 siswa atau 37.5 % yang mampu menghafal definisi dari Semangat dan Komitmen Kebangsaan Pendiri Negara serta bentuk-bentuk Semangat dan Komitmen Kebangsaan Yang Ditunjukkan Pendiri Negara, dan sebanyak 15 siswa atau 62.5 % yang tidak mampu menghafal definisi dari Semangat dan Komitmen Kebangsaan Pendiri Negara serta bentuk-bentuk Semangat dan Komitmen Kebangsaan Yang Ditunjukkan Pendiri Negara. Sedangkan aspek menjelaskan materi yang mampu sebanyak 13 siswa atau 54.17 % sedangkan yang tidak mampu sebanyak 11 siswa atau 45.83 %. Untuk aspek sikap diperoleh bahwa sikap dalam menerima materi yang mampu sebanyak 14 siswa atau 58.33 % sedangkan yang tidak mampu menerima materi sebanyak 12 siswa atau 50 %, dan untuk sikap memiliki kemampuan terhadap materi yang diterima sebanyak 11 siswa atau 45.83 %, sedangkan yang tidak mampu sebanyak 13 siswa atau 54.17 %. Sedangkan untuk keterampilan diperoleh bahwa keterampilan dalam menjawab pertanyaan dari guru yakni yang mampu menjawab hanya 11 siswa atau 45.83 % dan yang tidak mampu menjawab pertanyaan guru sebanyak 12 siswa atau 50 %, sedangkan keterampilan dalam menanggapi pertanyaan dari guru yakni hanya sebanyak 8 siswa atau 29.17 % yang mampu dan yang tidak mampu menanggapi pertanyaan dari guru yakni sebanyak 15 siswa atau 62.5 %. Hal ini belum mencapai indikator capaian yang ditetapkan yakni harus mencapai criteria sangat baik dan baik.

Sedangkan pada pertemuan kedua terjadi peningkatan pada pengamatan terhadap prestasi belajar siswa bahwa dari 3 aspek yang diamati, yaitu aspek pengetahuan mengenai aspek

menghafal materi, diperoleh bahwa dari 24 siswa yang di amati sebanyak 20 siswa atau 83.33 % yang mampu menghafal definisi dari materi Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai Satu Kesatuan dan Mewujudkan Perilaku Semangat dan Komitmen Kebangsaan dalam Kehidupan , dan sebanyak 4 siswa atau 16.67 % yang tidak mampu menghafal definisi dari materi Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai Satu Kesatuan dan Mewujudkan Perilaku Semangat dan Komitmen Kebangsaan dalam Kehidupan . Sedangkan aspek menjelaskan materi yang mampu sebanyak 19 siswa atau 79.17 % sedangkan yang tidak mampu sebanyak 5 siswa atau 20.83 % . Untuk aspek sikap diperoleh bahwa sikap dalam menerima materi yang mampu sebanyak 21 siswa atau 87.5 % sedangkan yang tidak mampu menerima materi sebanyak 3 siswa atau 12.5 %, dan untuk sikap memiliki kemampuan terhadap materi yang diterima sebanyak 23 siswa atau 95.83 %, sedangkan yang tidak mampu sebanyak 1 siswa atau 4.17 % . Sedangkan untuk keterampilan diperoleh bahwa keterampilan dalam menjawab pertanyaan dari guru yakni yang mampu menjawab hanya 19 siswa atau 79.17 % dan yang tidak mampu menjawab pertanyaan guru sebanyak 5 siswa atau 20.83 %, sedangkan keterampilan dalam menanggapi pertanyaan dari guru yakni hanya sebanyak 22 siswa atau 91.67 % yang mampu dan yang tidak mampu menanggapi pertanyaan dari guru yakni sebanyak 2 siswa atau 8.33 %, dengan presentase siswa yang mencapai KKM atau dalam hal ini dikategorikan runtasan mencapai 87.5% dan sisanya sebesar 12.5%. dengan meningkatnya pengelolaan kegiatan guru dan aktivitas siswa, maka pada pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan kedua terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Marry Go Round* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas VIII⁴ Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Suwawa, maka hasil belajar siswa akan meningkat, telah teruji dengan benar dan dapat diterima.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan setelah melaksanakan penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran PKn sebagai berikut :

1. Bagi Guru, merupakan nilai tambah dalam meningkatkan aktifitas pembelajaran PPKn di kelas VIII⁴ SMP karena guru bisa lebih mengetahui keunggulan menggunakan strategi pembelajaran *Marry Go Round*.
2. Bagi Siswa, sebagai pengalaman bahwa belajar tidak hanya bisa dengan metode ceramah yang membosankan tetapi juga bisa dapat bervariasi.
3. Bagi Sekolah, setelah penelitian ini dilaksanakan maka diharapkan keaktifan siswa khususnya pada mata pelajaran PPKn dapat lebih baik lagi serta memberikan sumbangan pikiran perbaikan pengajaran di sekolah.
4. Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan peneliti sebagai calon guru agar memiliki pengalaman bagaimana cara meningkatkan aktifitas belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- A.M. Sardiman. 2013. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Dalyono M. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: RinekaCipta.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdani. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hermawan, AsepHerry. 2014. *Pengembangan Kurikulum Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kaelan. 2004. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grafindo.
- Mulyasa, E. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nana Sudjana. 2014. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nurfuandi. 2014 *Preofesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Purwanto, 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Satori, Djam'an dkk. 2015. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Slameto. 2014. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soetjipto dan Kosasi, rafli. 2014. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamrah. 2015. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.

Skripsi :

- Moh. Rizal Goma. 2014. *Meningktakan Prestasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Learning Together Pada Mata Pelajaran PKKn Di Kelas VIII-B SMP*

- Negeri 1 Bolangitang Barat.* (Skripsi)
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Nakoda, N. 2014. *Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII.1 SMPN 10 Gorontalo.* (Skripsi)
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Saparang, M. DG. 2016. *Kreativitas Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Menyenangkan Di SMK Negeri 3 Gorontalo.* (Skripsi) Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Gorontalo.
Gorontalo
- Ahmad Munif. 2015. *Efektivitas Model Pembelajaran Keliling Kelompok Melalui Media Simbol Pancasila dan Subtema Aku dan Citi-citaku Tematik pada Siswa Kelas IV MI IANATUL MUBTADI'IN WRINGINJAJAR KE. MRANGGEN.* (Skripsi) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.
- Yunita. 2014. *Peran Guru Dalam Meningkatkan Prestasi belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan pancasila dan Kewarganegaraan.* (Skripsi) Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo
- Yusriati. 2015. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Marry Go Round di Kelas VII.3 SMP Negeri 4 Kota Gorontalo.* (Skripsi) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Monawati, Fauzi. 2018. *Hubungan Kreativitas Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Siswa.* Jurnal Pesona Dasar Vol. 6 No. 2, Oktober 2018, Hal 33-43 ISSN: 2337-9227.